

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dengan menggunakan tehnik atau cara tertentu. Untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan, langkah-langkah dalam metode penelitian ini antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban atas pertanyaan tertentu dan kemudian menentukan kesimpulan yang diinginkan.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Creswell menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan pekerjaan penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dan partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari topik khusus ke topik umum dan menafsirkan makna data.²

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri dengan perolehan data berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan observasi penelitian tersebut.³

Dalam peneliti ini, peneliti melakukan kunjungan ke tempat produksi kue pisang bolen di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk mengetahui dan memahami tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat islam. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk mendapatkan data hasil wawancara terkait pemberdayaan ekonomi melalui usaha kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat islam tersebut dengan melakukan pengamatan atau

¹ Rifai Abubakar, *Pengantar Merodologi penelitian*. (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) 1-2

² Adhi Kusumastusti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019) 2-3.

³ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterpraise, 2010), 9.

melihat tentang peristiwa yang terdapat di lapangan, maka peneliti akan memperoleh data sesuai yang dibutuhkan, kemudian peneliti mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai data yang telah diperolehnya di lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang akan dijadikan lokasi pelaksanaan dalam suatu penelitian. Lokasi penelitian ini merupakan salah satu hal penting dalam penelitian agar lebih terstruktur dalam pelaksanaan penelitian tersebut sesuai dengan ruang dan waktunya.⁴

Penelitian ini dilaksanakan di pengusaha kue pisang bolen di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Disana penulis mencari data tentang “pemberdayaan ekonomi melalui usaha kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat islam”. Alasan karena penulis ingin mengetahui perkembangan perekonomian dibidang kue pisang bolen yang mana mampu untuk mandiri dan lebih berdaya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disini merupakan sebagai informan, yang artinya seseorang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan juga kondisi dari latar belakang penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah produsen usaha kue pisang bolen, bekerja yang ada dibidang usaha kue pisang bolen, masyarakat yang ada disekitar usaha kue pisang bolen di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini yang di maksud sumber data adalah subjek di mana data dapat di peroleh, data merupakan informasi yang sangat di butuhkan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari sebuah penelitian.⁵ Ada dua jenis data yang biasa digunakan dalam suatu penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan sebuah teks hasil dari wawancara dan didapatkan dari wawancara dengan informan yang dijadikan sebagai sampel dari penelitiannya. Sumber data primer ini diambil

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

⁵ Toto Syatori, Nanang ghozali, *Merode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia9, 64

peneliti berdasarkan secara langsung sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif dan berkaitan dengan judul dari peneliti. Adapun yang dijadikan data primer pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha kue pisang bolen di Desa Pekalongan untuk penelitian pemberdayaan ekonomi melalui usaha kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat islam di Desa Pekalongan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa data-data yang telah tersedia dan didapatkan oleh peneliti dari membaca, melihat dan mendengarkan. Data ini biasa didapatkan dari data primer yang telah diolah oleh peneliti pada sebelumnya.⁶Data sekunder ini dapat juga diartikan sebagai sumber data yang kedua. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu dari buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang sesuai berkaitan dengan judul yaitu pemberdayaan ekonomi melalui usaha kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang sudah digali, dikumpulkan dan ditulis dalam penelitian harus dipastikan kebenaran dan ketetapanannya. Maka dari itu setiap peneliti harus memilih dan juga menentukan cara yang tepat dalam mengembangkan validitas dari data yang telah diperoleh. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lainnya. Di luar data tersebut diperlukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷ Dengan begitu ada tiga macam triangulasi yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari sumber, yaitu pemilik usaha kue pisang bolen, pekerja atau masyarakat yang terlibat dalam produksi kue pisang bolen di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

34. ⁶ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif*,

76. ⁷ Adhi kusumastuti & Ahmad mustamil Khoironi, *Metode penelitian Kualitatif*,

2. Triangulasi teknik

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan yaitu pemberdayaan ekonomi melalui home industry kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Pekalongan, dalam penelitian ini tidak hanya mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti juga memiliki data dari dokumentasi bisa berupa foto maupun rekaman.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, maka dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu dalam pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan dengan melakukan pengecekan terhadap wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dari itu harus dilaksanakan secara berulang agar bisa sampai ditemukan kepastian dari datanya. Triangulasi waktu, waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu pengambilan data sebisanya disesuaikan dengan kondisi narasumber.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah digali, dikumpulkan dan ditulis dalam penelitian harus dipastikan kebenaran dan ketetapannya. Maka dari itu setiap peneliti harus memilih dan juga menentukan cara yang tepat dalam mengembangkan validitas dari data yang telah diperoleh. Ada beberapa standar dan juga kriteria untuk menjamin keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif ini meliputi:⁸

1. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti dalam hal ini harus kembali ke lapangan, melaksanakan wawancara, observasi kembali dengan sumber data yang sudah pernah dijumpai ataupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini maka akan membuat hubungan peneliti dan juga informan akan semakin terbentuk, semakin akrab,

⁸ Suyito, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, 119.

saling percaya, lebih terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan.

Perpanjangan pada pengamatan ini lebih baiknya difokuskan terhadap pengujian data yang sudah didapatkan, apakah data yang didapat setelah dicek lagi ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau tidak. Apabila setelah dicek ke lapangan kembali dan data yang didapat sudah benar maka kredibilitas waktu perpanjangan pengamatan ini dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini yaitu peneliti melaksanakan pengamatan yang lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dengan hal ini maka kebenaran data dan urutan kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti bisa melaksanakan pengecekan lagi apakah data yang didapatkan salah atau tidak. Maka dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti bisa memaparkan deskripsi data yang sistematis dan akurat mengenai apa yang telah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lainnya. Di luar data tersebut diperlukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹ Dengan begitu ada tiga macam triangulasi yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari sumber, yaitu produsen kue pisang bolen, pekerja atau masyarakat yang terlibat dalam produksi kue pisang bolen di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan. Yaitu mengais rezeki melalui usaha kue pisang bolen di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit

⁹ Adhi kusumastuti & Ahmad mustamil Khoironi, *Metode penelitian Kualitatif*, 76.

Kabupaten Jepara dan juga dokumentasi bisa berupa foto maupun rekaman.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, maka dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu dalam pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan dengan melakukan pengecekan terhadap wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dari itu harus dilaksanakan secara berulang-ulang agar bisa sampai ditemukan kepastian dari datanya. Triangulasi waktu, waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu pengambilan data sebaiknya disesuaikan dengan kondisi narasumber.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini merupakan upaya dari peneliti dalam memaknai data, baik data yang berupa teks atau gambar. Dalam analisis data penelitian kualitatif ini melibatkan pengumpulan data dari wawancara, catatan lapangan observasi dan analisis dari dokumen. Kemudian informasi yang dikumpulkan tersebut diatur, ditafsirkan dan digabungkan sesuai prosedur yang biasa digunakan agar dapat diinformasikan pada orang lain.¹⁰

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi, dan juga gabungan dari ketiganya (triangulasi). Waktu pengumpulan data ini dilakukan selama sehari-hari, atau berbulan-bulan sehingga dapat mengumpulkan data yang banyak dan juga bervariasi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan atau didapat yaitu informasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara sampai dengan informasi mengenai sejarah dan visi misi pemilik usaha kue pisang bolen dan berdirinya usaha kue pisang bolen di Desa Pekalongan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dari pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dari

¹⁰ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian kualitatif*, 127.

catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses tersebut berlangsung secara terus menerus selama penelitian itu berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data ini meliputi pada, meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugusan. Dengan menggunakan cara: menyeleksi ketat data, ringkasan atau uraian singkat, dan melakukan penggolongan ke pola yang lebih luas.¹¹

Peneliti dalam penelitian ini memilah dan memilih data yang penting dan juga berguna yang berkaitan dengan observasi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat islam di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan sekumpulan informasi terorganisir, sehingga bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian pada penelitian kualitatif itu bisa berupa teks naratif dari catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan juga bagan. Bentuk-bentuk itu dapat menggabungkan sebuah informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah untuk diraih.¹² Peneliti pada penelitian ini menyusun informasi yang diperoleh dan berupaya untuk menguraikan data yang didapat dengan menggunakan bahasa yang mampu dipahami atau dimengerti oleh pembaca yang artinya peneliti membentuk sebuah pola yang berkaitan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry kue pisang bolen untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat.

4. Penyimpulan Data

Penyimpulan data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus ketika berada di lapangan. Peneliti mencari arti dari benda-benda, menulis keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Penyimpulan data ini diverifikasi selama penelitian itu berlangsung dengan menggunakan cara, memikir berulang-ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan bertukar pikiran antar teman dalam upaya mengembangkan kesepakatan secara intersubjektif, dan usaha-

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018.

¹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018.

usaha untuk menempatkan salinan dari hasil temuan dalam seperangkat data lainnya.¹³

Peneliti pada penelitian ini menyederhanakan informasi yang telah diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan dengan mudah tetapi tetap memperhatikan keseluruhan isi dari data yang sudah didapatkan oleh peneliti dari lapangan yaitu dari warga Desa Pekalongan, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara.



¹³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018.